

## Pengaruh Jalur Seleksi Masuk Universitas Terhadap IPK Tahun Pertama Mahasiswa Angkatan Tahun 2020 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Nusa Cendana

Aderini Y. Lubalu<sup>1\*</sup>, Christine K. Ekowati<sup>2</sup>, Patrisius Afrisno Udil<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Kupang

\*E-mail: [aderinni01@gmail.com](mailto:aderinni01@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: Apr 13, 2022

Revised: May 13, 2022

Accepted: June 1, 2022

#### Keywords

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), jalur seleksi masuk

Grade Point Average (GPA), entry selection

### ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan jalur seleksi masuk universitas terhadap IPK tahun pertama mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana. Subjek penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa angkatan 2020 pendidikan matematika Undana berjumlah 85 orang. Tahap penelitian dimulai dengan mengumpulkan data dari bagian akademik prodi Pendidikan Matematika Undana, selanjutnya data dianalisis dengan regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan program *IBM SPSS Statistics for windows version 22.0*. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima, atau dengan kata lain jalur masuk universitas berpengaruh signifikan terhadap IPK tahun pertama mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana. Nilai F yang diperoleh sebesar 10,577 dengan  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ . Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa jalur masuk SBMPTN memiliki rata-rata IPK tahun pertama yang lebih tinggi, disusul oleh mahasiswa jalur masuk SNMPTN, dan yang terakhir mahasiswa jalur Mandiri.

*This study is a quantitative study that aims to see whether there is a significant effect of the university entrance selection path on the first year GPA of students of the 2020 Undana Mathematics Education class. The research subjects consisted of all students of the 2020 Undana mathematics education class totaling 85 people. The research phase begins by collecting data from the academic section of the Undana Mathematics Education study program, then the data is analyzed by simple linear regression and hypothesis testing using the IBM SPSS Statistics for windows version 22.0 program. The results of the study show that the null hypothesis is rejected, and the alternative hypothesis is accepted, or in other words, the university entrance route has a significant effect on the first year GPA of the 2020 Undana Mathematics Education students. The F value obtained is 10.577 with  $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$ . In addition, this study also shows that SBMPTN admission students have a higher average first-year GPA, followed by SNMPTN admission students, and finally Independent pathway students.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**How to Cite:** Lubalu A. Y., Ekowati, Ch. K., & Udil, P. A. (2022). Pengaruh Jalur Seleksi Masuk Universitas Terhadap IPK Tahun Pertama Mahasiswa Angkatan Tahun 2020 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Nusa Cendana. *Haumeni Journal of Education*, 2(1), 20-26.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang baik (Pratami, 2015). Salah satu wadah proses pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah perguruan tinggi/universitas. Untuk melihat capaian hasil pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi yaitu melalui Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK) (Daruyani, dkk., 2013). Siswa yang memiliki Prestasi akademik yang tinggi mempunyai peluang untuk berhasil dalam masyarakat, baik dalam hal belajar maupun untuk pekerjaan mereka di masa depan serta memiliki kapasitas intelektual yang tinggi (Pambayun, 2010). Selain itu, menurut Stewart (2015) mendapatkan IPK tahun pertama yang baik dapat mengurangi kemungkinan mahasiswa berhenti dan meningkatkan kemungkinan mereka tepat waktu dalam menyelesaikan gelar sarjana.

**Tabel 1.** IPK Tahun Pertama Mahasiswa Angkatan 2017-2019

IPK	Angkatan 2017	Angkatan 2018	Angkatan 2019
$3,00 \leq \text{IPK} \leq 4,00$	79%	83%	61%
$2,00 \leq \text{IPK} < 3,00$	18%	17%	38%
$1,00 \leq \text{IPK} < 2,00$	2%	-	1%
$0,00 \leq \text{IPK} < 1,00$	1%	-	-

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik Program Studi Pendidikan Matematika Undana diketahui indeks prestasi kumulatif (IPK) tahun pertama mahasiswa pada tiga angkatan terakhir berbeda-beda. Pada angkatan 2017 IPK tahun pertama mahasiswa lebih variatif dibandingkan dua angkatan lainnya. Pada angkatan 2018 IPK tahun pertama mahasiswa lebih baik dibandingkan dengan dua angkatan lainnya, karena terdapat 83% mahasiswa dengan  $3,00 \leq \text{IPK} \leq 4,00$ . Artinya 4% lebih banyak dari angkatan 2017 dan 22% dari angkatan 2019. Pada angkatan 2017 mahasiswa dengan IPK di bawah 2,00 sebanyak 3%, pada angkatan 2018 tidak ada mahasiswa dengan IPK di bawah 2,00, dan pada angkatan 2019 muncul lagi 1% mahasiswa dengan IPK di bawah 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya IPK mahasiswa tidak konsisten, sehingga ada kemungkinan pada tahun berikutnya akan ada mahasiswa dengan IPK di bawah 2,00. Oleh karena itu, perlu untuk diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi IPK mahasiswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu, faktor eksternal dan faktor internal. Handayani (2013) dalam penelitiannya mengemukakan terdapat 2 faktor eksternal yang berpengaruh dalam prestasi mahasiswa yaitu jalur masuk universitas dan tingkat pendidikan orang tua. Menurut Hanifah, dkk (2017), salah satu faktor eksternal yang dapat berperan dalam capaian prestasi belajar di perguruan tinggi adalah kualitas input mahasiswa baru. Universitas Nusa Cendana membuka 3 jalur seleksi masuk setiap tahunnya yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) hanya variabel dummy SNMPTN yang memiliki pengaruh signifikan terhadap IPK. Sedangkan hasil penelitian Nurhasanah, dkk (2017) mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh jalur masuk dengan IPK mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Papua.

Paparan di atas menunjukkan bahwa IPK sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan mahasiswa turut dipengaruhi oleh kualitas input mahasiswa. Dalam hal ini kualitas input mahasiswa tergambar melalui mekanisme seleksi masuk mahasiswa pada perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian terdahulu

menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian terkait jalur seleksi masuk dan pengaruhnya terhadap IPK mahasiswa. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terkait pengaruh jalur seleksi masuk terhadap IPK dalam konteks mahasiswa pendidikan matematika Universitas Nusa Cendana. Fokus terutama ditujukan untuk melihat signifikansi pengaruh jalur seleksi tertentu. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan jalur seleksi masuk universitas terhadap IPK tahun pertama mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Matematika Undana pada mahasiswa angkatan 2020 berjumlah 85 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dari bagian akademik program studi pendidikan matematika terkait jalur seleksi masuk dan IPK mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan regresi linear sederhana dengan variabel dummy menggunakan bantuan software SPSS 24.

Menurut Widarjono (dalam Wulandari, 2015) salah satu metode untuk mengkuantitatifkan atribut yang bersifat kualitatif tersebut ialah dengan cara membentuk variabel yang bersifat artifisial ke dalam model persamaan regresi. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 (satu) dan nilai 0 (nol). Nilai 1 (satu) untuk salah satu kategori dan 0 (nol) untuk kategori yang lain. Angka 1 (satu) menunjukkan adanya atribut sedangkan angka 0 (nol) menunjukkan tiadanya atribut. Ghazali (dalam Wulandari, 2015) setiap variabel dummy menyatakan satu kategori variabel independen non metrik, dan setiap variabel independen non metrik dengan k kategori dapat dinyatakan dalam k-1 variabel dummy. Sebuah variabel yang mempunyai kategori sebanyak k dibutuhkan k – 1 variabel dummy untuk menjangkau semua informasi yang terkandung didalamnya (Widhiarso, 2010). Oleh sebab itu, dalam penelitian kali ini hanya membutuhkan dua variabel dummy. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Adapun model persamaan regresi linear sederhana dengan variabel dummy yang dapat dibentuk ialah:

$$\hat{Y} = \alpha_1 + \alpha_2 X$$

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan uji F untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas jalur seleksi masuk mahasiswa terhadap IPK. Sementara uji *t* digunakan untuk menentukan koefisien pada setiap kategori variabel independen untuk memprediksi IPK (variabel dependen) pada setiap kategori variabel independen (Ekowati, dkk., 2021). Adapun hipotesis yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan jalur seleksi masuk Universitas terhadap IPK tahun pertama mahasiswa.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh yang signifikan jalur seleksi masuk Universitas terhadap IPK tahun pertama mahasiswa

Nilai signifikansi  $\alpha$  yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05. Sehingga pengambilan untuk uji F adalah:

- Jika nilai signifikan F (*sig*) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima
- Jika nilai signifikan F (*sig*) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2022, dengan mengumpulkan data dari bagian akademik Program Studi Pendidikan Matematika. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mahasiswa Angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana berupa Nama Lengkap, Jalur seleksi masuk, dan nilai IPK tahun pertama dari setiap mahasiswa.

**Tabel 2.** Output koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 <sup>a</sup>	.205	.186	.31597

a. Predictors: (Constant), Jalur Masuk Mandiri, Jalur Masuk SBMPTN

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai koefisien determinasi adalah  $0,205 \times 100\% = 20,5\%$ . Hal ini berarti variabel jalur seleksi masuk universitas berpengaruh terhadap IPK tahun pertama mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana sebesar 20,5%. Sedangkan sisanya 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Output uji nilai signifikansi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.112	2	1.056	10.577	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8.186	82	.100		
	Total	10.298	84			

a. Dependent Variable: IPK Tahun Pertama  
b. Predictors: (Constant), Jalur Masuk Mandiri, Jalur Masuk SBMPTN

Untuk melihat pengaruh simultan jalur seleksi masuk terhadap IPK tahun pertama mahasiswa yaitu pada tabel 3. Berdasarkan informasi pada tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F (Sig.) lebih kecil dari  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji F, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan jalur seleksi masuk universitas terhadap IPK tahun pertama mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana.

Selanjutnya, persamaan regresi dan prediksi IPK mahasiswa untuk setiap kategori jalur seleksi masuk dapat ditentukan dengan memperhatikan informasi pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Output nilai koefisien regresi linear sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.254	.071		46.064	.000
	Jalur Masuk SBMPTN	.021	.088	.030	.242	.809
	Jalur Masuk Mandiri	-.318	.092	-.434	-3.466	.001

a. Dependent Variable: IPK Tahun Pertama

Dalam penelitian ini jalur SNMPTN merupakan kelompok dasar yang ditentukan oleh peneliti. Sehingga nilai konstanta 3,254 merepresentasikan rata-rata IPK mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 pendidikan matematika Undana pada jalur seleksi SNMPTN. Sementara variabel dummy yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan kode SBMPTN = 1 dan Mandiri = 1. Hal ini berarti, nilai 1 akan disubstitusikan ke variabel X pada persamaan regresi  $\hat{Y} = \alpha_1 + \alpha_2 X$ . Sehingga secara umum persamaan regresi yang merepresentasikan pengaruh jalur seleksi masuk mahasiswa tahun pertama angkatan 2020 prodi pendidikan matematika Undana dapat ditulis  $\hat{Y} = 3,254 + \alpha_2 X$ . Selanjutnya dapat diprediksi IPK mahasiswa pada kategori jalur masuk yang lain yaitu SBMPTN dan Mandiri sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 3,254 + (0,021 \times 1) = 3,275 \text{ (Prediksi IPK jalur SBMPTN)}$$

$$\hat{Y} = 3,254 + (-0,318 \times 1) = 2,936 \text{ (Prediksi IPK jalur Mandiri)}$$

### Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2013) dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Jalur Masuk Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang), dari hasil pengujian *two-way* ANOVA untuk jalur seleksi masuk dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,040, hal ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara jalur masuk dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekowati, dkk (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Jalur Seleksi Masuk Universitas terhadap IPK Tahun Pertama Mahasiswa, dari hasil uji regresi linear sederhana pada tabel anova diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) yaitu  $0,007 < 0,05$ , hal ini juga menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara jalur seleksi masuk universitas terhadap IPK tahun pertama mahasiswa.

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini,  $H_0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan jalur seleksi masuk universitas terhadap IPK tahun pertama mahasiswa) ditolak dan  $H_1$  (ada pengaruh yang signifikan jalur seleksi masuk universitas terhadap IPK tahun pertama mahasiswa) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jalur seleksi masuk universitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPK tahun pertama mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana. Sumbangan

pengaruh jalur seleksi masuk tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $R^2$  sebesar 0,205. Artinya, jalur seleksi masuk universitas hanya memiliki pengaruh sebesar 20,5% terhadap IPK tahun pertama mahasiswa angkatan 2020 pendidikan matematika Undana, sedangkan sisanya 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa konstanta regresi sebesar 3,254 yang merepresentasikan rata-rata IPK mahasiswa untuk jalur SNMPTN. Sementara koefisien untuk variabel independent jalur SBMPTN dan Mandiri berturut-turut adalah 0,021 dan  $-0,318$ . Sehingga diperoleh suatu persamaan regresi yang dapat memprediksi IPK mahasiswa untuk ketiga kategori jalur masuk tersebut. Lebih lanjut hal ini menunjukkan bahwa IPK tahun pertama mahasiswa tertinggi adalah jalur SBMPTN dengan rata-rata IPK yaitu 3,275 diikuti rata-rata IPK mahasiswa jalur SNMPTN yaitu 3,254 kemudian IPK mahasiswa jalur Mandiri yaitu 2,936. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2015) tentang “Pengaruh Jalur Masuk terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA pada Mata Kuliah Dasar Listrik Magnet” yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai mata kuliah dasar listrik magnet tertinggi dicapai oleh mahasiswa jalur SBMPTN dengan rata-rata nilai 73,1803, diikuti oleh mahasiswa jalur SNMPTN dengan rata-rata 67,509, dan yang terakhir mahasiswa jalur SMMU yaitu 64,3333. Selanjutnya, penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Irwan (2016) pada Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Terdapat 6 jalur seleksi masuk perguruan tinggi dengan urutan rata-rata IPK mahasiswa tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut, jalur SBNPTN (SBMPTN) yaitu 3,48, SPAN-PTKIN yaitu 3,44, UM-PTAIN yaitu 3,41, SNPTN(SNMPTN) yaitu 3,37, UMK yaitu 3,34, dan UMM(Mandiri) yaitu 3,32. Sehingga dapat disimpulkan jalur SBMPTN memiliki IPK lebih tinggi dibandingkan dengan jalur SNMPTN maupun Mandiri.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa jalur masuk universitas berpengaruh signifikan terhadap IPK tahun pertama mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa jalur masuk SBMPTN diprediksi memiliki rata-rata IPK tahun pertama yang lebih tinggi, disusul oleh mahasiswa jalur masuk SNMPTN, dan yang terakhir mahasiswa jalur Mandiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Logistik Biner. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro*, 185-194.
- Ekowati, C.K., Garak, S. S., Udil, P. A., Rimo, I. H. E. (2021). Pengaruh Jalur Seleksi Masuk terhadap IPK Tahun Pertama Mahasiswa Pendidikan Matematika Undana. *International Journal AJES Academic Journal of Educational Sciences*, 5(2), 21-25.

- Handayani, A. T., Ludigno U. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(2), 1-10.
- Hanifah, S., Febrianti, Y., & Sari, C. P. (2017). Analisis Hubungan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Farmasi di Universitas Islam Indonesia (UII). *Prosiding Seminar Nasional Seri 7 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari*, Yogyakarta: 22 November 2017, 512-530.
- Irwan. (2016). Kualitas Input Mahasiswa Baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014. *Jurnal Teknosains*, 10(1), 31 – 44.
- Munawaroh, F. (2015). Pengaruh Jalur Masuk Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA pada Mata Kuliah Dasar Listrik Magnet. *Jurnal Pena Sains*, 2(2), 72-78.
- Nurhasanah, Purwati, P., Ahmad, H. (2017). Pengaruh Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Papua (UNIPA). *Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo*, 3(1), 114-120.
- Pambayun, T. (2010). Kecerdasan vs kreativitas serta implikasi dalam kegiatan belajar mengajar. (Online). Tersedia di: <http://m.kompasiana.com>. Diakses Tanggal 13 Maret 2022.
- Pratami, R. R. (2015). Pengaruh Jalur Seleksi Masuk, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2014 . Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Stewart, S. B. (2015). Grit and Self-Control as Predictors of First-Year Student Success. Disertasi. Public Policy, University of Southern Maine, Portland.
- Widhiarso, W. (2010). Prosedur Analisis Regresi dengan Variabel Dummy. (Online). Tersedia di: [https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso\\_2010\\_-\\_prosedur\\_analisis\\_regresi\\_dengan\\_variabel\\_dummy.pdf](https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_-_prosedur_analisis_regresi_dengan_variabel_dummy.pdf). Diakses pada tanggal 10 Maret 2022.
- Wulandari, R. (2015). Pengaruh Minat Belajar dan Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi). Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Jambi.